

Perancangan sistem informasi inventarisasi aset berbasis web menggunakan metode waterfall

Maulia Usnaini¹, Verdi Yasin², Anton Zulkarnain Sianipar³

Program Studi Sistem Informasi¹, Program Studi Teknik Informatika², Program Studi Teknik Komputer³,
Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta¹²³
mauliausnaini@gmail.com¹, verdiyasin29@gmail.com², antonz.jayakarta@gmail.com³

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan terutama sistem informasi dari tahun ke tahun sangat pesat dan dengan adanya kebutuhan penyelesaian pekerjaan semakin meningkat, sehingga sistem Inventaris Aset SDN Rawamangun 09 mengalami kemunduran kualitas laporan yang masih menggunakan sistem manual. Bagi sekolah dasar yang berorientasi pada bidang Pendidikan, aset ini diharapkan menjadi sarana dan prasarana sekolah yang dapat dipergunakan dan di jaga di masa yang akan datang. Selama ini untuk pengolahan data aset masih dilakukan secara manual oleh pengurus barang yaitu untuk pendataan barang yang dibeli dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maupun bantuan Aset yang di peroleh dari Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta. Dimulai dengan mencatat Kartu Inventaris Barang (KIB) lalu di salin di komputer , pada saat arsip aset di sekolah di perlukan sewaktu – waktu mengakibatkan lamanya waktu pencarian dan kurang lengkap nya data yang disajikan. Untuk menanggulangi permasalahan dan memenuhi serta mencapai efisiensi data pada SDN Rawamangun 09. Oleh karena itu penulisan sistem informasi inventaris aset berbasis web ini dapat memudahkan sistem kerja di mulai dari penginputan melalui web sampai dengan hasil laporan dalam bentuk pdf , selain data tercatat dengan rapih dan efisien kekeliruan pencatatan inventaris dapat berkurang . Kata kunci: Maksimum 5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma, harus spesifik, hindari singkatan (sesuai dengan ruang lingkup artikel dan jurnal)..

Kata Kunci— Perancangan sistem informasi Inventaris Aset, SDN Rawamangun 09

Abstract: *Currently the internet has become one of the cheapest communication infrastructure and has a wide and unlimited acceptance range, so the internet is often used as an alternative medium for running a business or business. For elementary schools that are oriented towards the field of education, these assets are expected to become school facilities and infrastructure that can be used and protected in the future. So far, asset data processing is still done manually by the goods manager, namely for data collection of goods purchased with School Operational Assistance (BOS) funds and asset assistance obtained from the DKI Jakarta Provincial Education Office. Starting with recording the Goods Inventory Card (KIB) and then copying it on the computer, when the asset archive at school is needed at any time it results in a long search time and incomplete data presented. To overcome problems and fulfill and achieve data efficiency at SDN Rawamangun 09. Therefore, writing a web-based asset inventory information system can facilitate the work system starting from input via the web to reporting results in pdf format, in addition to the data being recorded neatly and efficiently.*

Keywords— *Asset inventory information system design, SDN Rawamangun 09 rors in recording inventory can be reduced.*

I. PENDAHULUAN

Penggunaan Sistem Informasi saat ini sudah menjadi keharusan di berbagai instansi. Sistem komputerisasi merupakan cara untuk meningkatkan informasi yang akurat , relevan dan tepat waktu yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Peran serta teknologi menjadikan pengolahan informasi menjadi semakin mudah karena pengolahan sangat bdi perlukan agar informasi yang di hasilkan dapat bermanfaat bagi penggunaanya.

Inventarisasi merupakan kegiatan atau tindakan yang digunakan untuk mencatat, menghitung aset yang ada pada instansi , pengelolaan aset dan pelaporan aset . dengan kata lain setiap unit kerja diwajibkan untuk



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

melakukan inventaris aset baik sebagai laporan penggunaan finansial pada suatu instansi juga merupakan tolak ukur kebutuhan sarana dan prasarana pada suatu instansi terutama pada bidang pendidikan .

Bagi sekolah dasar yang berorientasi pada bidang Pendidikan, aset ini di harapkan menjadi sarana dan prasarana sekolah yang dapat dipergunakan dan di jaga di masa yang akan datang. Selama ini untuk pengolahan data aset masih dilakukan secara manual oleh pengurus barang yaitu untuk pendataan barang yangmdibeli dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maupun bantuan Aset yang di peroleh dari Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta . dimulai dengan mencatat Kartu Inventaris Barang (KIB) lalu di salin di komputer , pada saat arsip aset di sekolah di perlukan sewaktu – waktu mengakibatkan lamanya waktu pencarian dan kurang lengkap nya data yang disajikan.

Untuk menanggulangi permasalahan dan memenuhi serta mencapai efisiensi data pada SDN Rawamangun 09. Oleh karena itu penulisan sistem yang akan dibangun di harapkan dapat mempermudah pekerjaan di SDN Rawamangun 09 dalam mengelola dan mengontrol aset sekolah maka akan di lakukan penelitian “Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Aset Berbasis WEB Pada SDN Rawamangun 09”.

II. METODE DAN MATERI

A. MATERI

Perancangan sistem adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Dalam tahap perancangan tim kerja desain harus merancang spesifikasi yang dibutuhkan dalam berbagai kertas kerja. Kertas kerja itu harus memuat berbagai uraian mengenai input, proses, dan output dari sistem yang di usulkan. [1]

2.1. Pengertian Perancangan Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi Bersama – sama untuk mencapai tujuan tertentu . secara sederhana, suatu sistem dapat di artikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu [2]

2.2. Pengertian Inventaris Aset

inventaris barang adalah kegiatan pengelolaan persediaan segala sesuatu yang memiliki nilai finansial, berlaku untuk perorangan , perusahaan dan pemerintahan. Aset merupakan sesuatu yang bernilai ekonomis dari pemamfaat/pengoprasian yang menghasilkan pendapatan dan siklus umurnya Panjang.

Sebagai contoh : Tanah, peralatan dan mesin, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan , dan pencatatan data barang yang masih dalam tahap konstruksi (pembuatan).

Kebutuhan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam kegiatan pekerjaan tidak menutup kemungkinan perusahaan melakukan kegiatan inventaris aset dalam kurun waktu paling sedikit 1 tahun sekali

2.3. Pengertian website

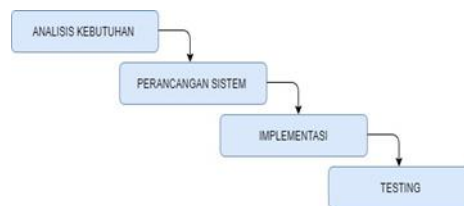
Website atau situs dapat di artikan sebagai kumpulan halaman – halaman yang di gunakan untuk menampilkan informasi teks , gambar diam atau gerak, animasi , suara , atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang berbentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait , yang masing – masing dihubungkan dari jaringan – jaringan halaman . Hubungan antara satu halaman web dengan yang lainnya di sebut hyperlink, dengan teks yang di jadikan media penghubung disebut hypertext [3]

2.4. Metode Waterfall



SLDC (Systems Development Life Cycle) merupakan point yang sangat vital, krusial, dan keputusan didalam Software development pada sebuah proyek. sukses atau tidaknya sebuah proyek sudah bisa diprediksi pada saat manajer proyek menentukan model SLDC mana yang akan diambil. Model Waterfall adalah model pertama digunakan dan umum digunakan dan umum digunakan oleh project-project pemerintahan dan perusahaan besar. Model ini juga menekankan pentingnya dokumentasi sehingga model ini cocok untuk proyek yang mengedepankan kualitas. [4]

B. METODE



Gambar 2.1 Metode Waterfall

Metode Waterfall ini mempunyai Tahapan seperti dibawah ini:

1. Analisa Kebutuhan
Kendala dan permintaan user kumpulkan untuk melakukan perancangan sistem agar sistem bisa di buat sesuai dengan keinginan,.
2. Perancangan Sistem
Tahap dimana penerapan terhadap analisa kebutuhan di rancang menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak
3. Implementasi
Penerapan dan pelaksanan gabungan dari sistem yang sudah dibangun pada tahap sebelumnya, diterapkan dalam bentuk implementasi dari awal unit program menjadi satu kesatuan .
4. Testing
Pegujian program , digabungkan, dan diverivikasi untuk melihat apakah sistem siap untuk memenuhi kebutuhan yang di inginkan.

III. PEMBAHASAN DAN HASIL

3.1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem didapat dari observasi dan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah SDN Rawamangun 09 mengenai apasaja yang dibutuhkan dalam pembuatan perancangan sistem informasi Inventaris aset tersebut

3.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language) yang tahapan didalamnya berisi Use Case , Activity Diagram , Class Diagram , Sequance Diagram , sedagkan untuk pengimplementasian dilakukan dengan bahasa pemogram PHP yang di bantu dengan Xampp Webserver.

3.3. implementasi dan Testing

Pengujian melalui oleh black box yaitu pengujian proses sistem berjalan yang menitikberatkan pada fungsionalitas sistem terhadap keinginan pengguna, Studi literatur , Studi Lapangan , Studi Pustaka, dan SWOT yang merupakan metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi lingkungan lokasi penelitian dengan tujuan tertentu.



DOI: 10.52362/jmijayakarta.v1i1.415

Tabel 3.1 Hasil Analisis Kebutuhan

<i>Activity</i>	<i>Functional Requirement</i>
Mengelola data inventaris	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan, mengubah, dan menambah data inventaris
Mengelola stok barang	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan dan menambah stok barang
Mengelola data barang masuk	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan dan menambah barang masuk
Mengelola data barang keluar	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan dan menambah barang keluar
Mengelola data pemakai	Sistem yang dirancang harus dapat menampilkan, merubah, dan menghapus data pelanggan

Bedasarkan kebutuhan fungsionalits, maka disimpulkan sistem informasi ini membutuhkan hardware dan software , seperti di bawah ini :

Kebutuhan Hardware :

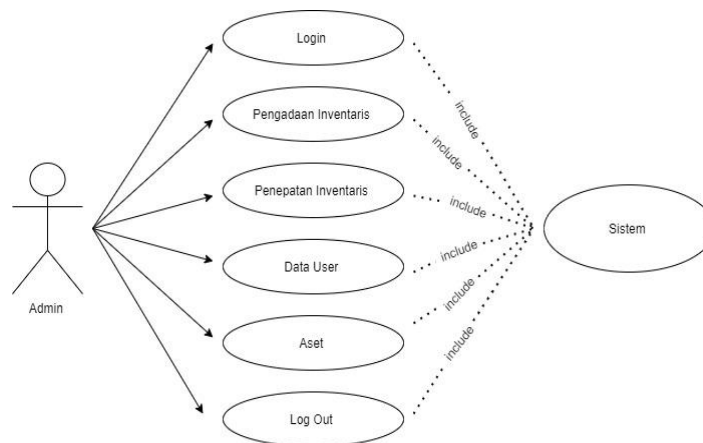
1. Processor Intel Braswell N3060
2. Random Acces Memory 2GB/4 GB DDR3L
3. Hard disk 500 GB HDD SATA

Kebutuhan minimum pada software :

1. Komputer Terinstall Windows 10 64 Bit
2. Xampp Versi 5.6.28
3. Database MySQL 4.5.1

Analisis Usecase diagram :

Use case merupakan sarana atau aktivitas yang disiapkan oleh sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor biasanya menggunakan kata kerja di awal frase.[5]

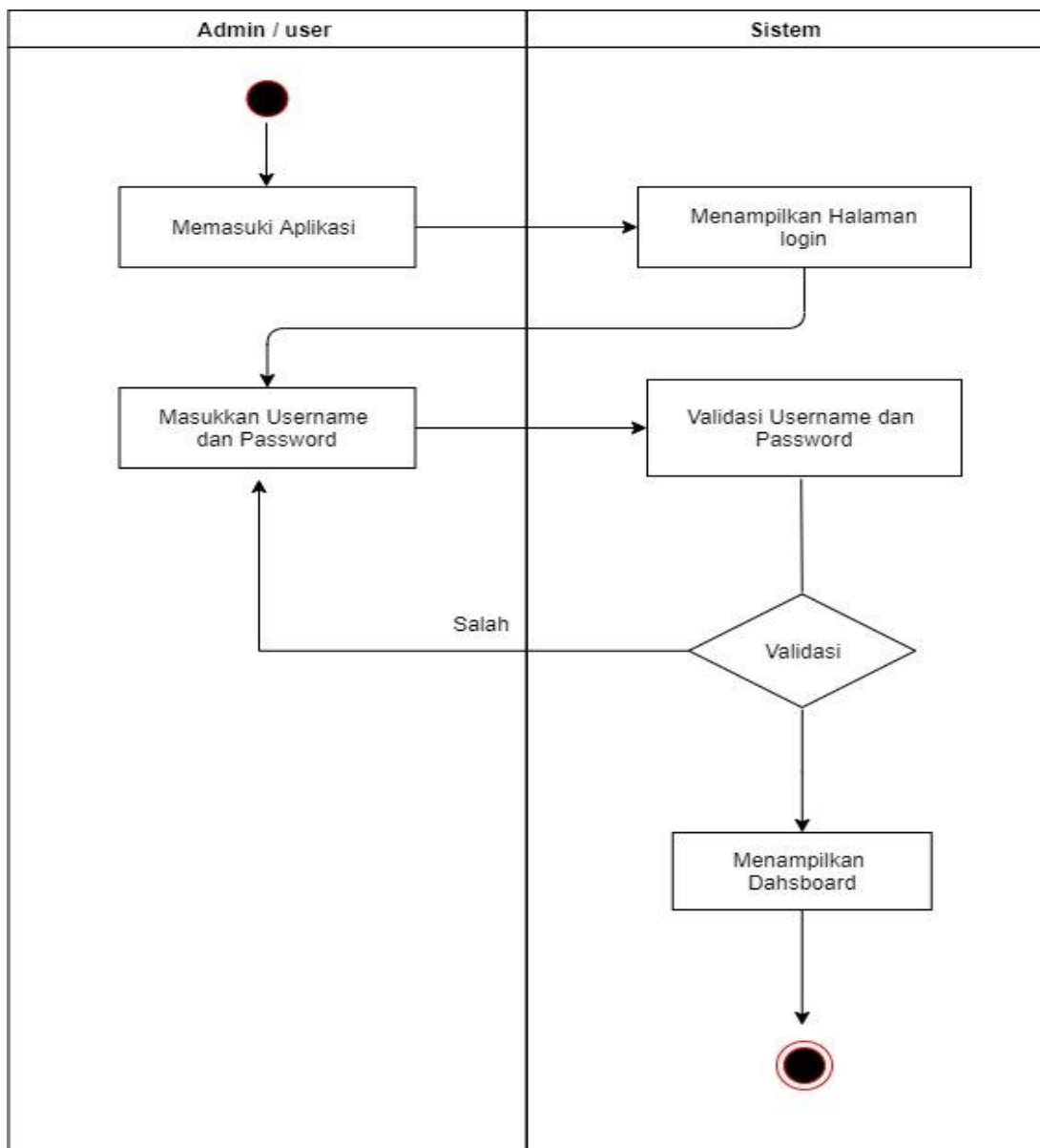


Gambar 3.1 Usecase Sistem inventaris aset

Analisis Activity Diagram :



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>



Gambar 3.2 Activity Diagram Menu Dashboard

Analisis database sistem menggunakan MY SQL Server :

Tabel 3.2 Database User

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	user_Id	Int ()	id
2	user_name	Varchar(10)	Username
3	Passwod	Varchar(10)	Password
4	Level	Varchar (5)	admin
5	Kode_Cabang	Varchar (3)	kode cabang



Tabel 3.2 Database Pengadaan

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	id_Pengadaan	Int (11)	id
2	Kode_pengadaan	varchar (18)	kode pengadaan
3	Kode_barang	varchar (7)	kode barang
4	Kode_cabang	varchar (3)	kode cabang
5	Kode_Supplier	varchar (5)	kode Supplier
6	no_Polisi	varchar (25)	no Polisi
7	no_BPKB	varchar(15)	no BPKB
8	no_Sertifikat	varchar(60)	no Sertifikat
9	no_Faktur	varchar(15)	no Faktur
10	Tgl_beli	date	tgl beli
11	harga_beli	decimal(18,0)	harga beli
12	jumlah	Int (11)	jumlah jumlah
13	sisa_jumlah	Int (11)	sisa jumlah
14	user_Posting	Varchar (11)	user Posting
15	luas	Varchar (15)	luas luas

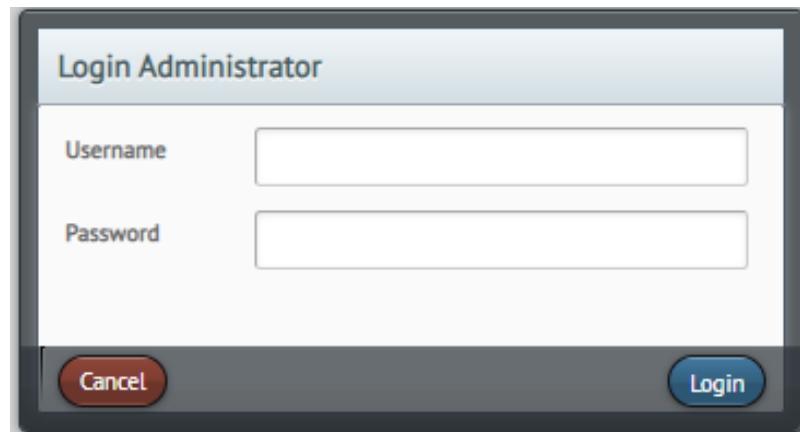
Tabel 3.2 Database Penempatan Barang

No	Nama Field	Tipe Data	Keterangan
1	kd_ruangan	varchar (6)	Kode Ruangan
2	nm_ruangan	varchar (30)	Nama Ruangan
3	keterangan	varchar (15)	Keterangan
4	user_posting	varchar (11)	User yang memposting
5	tgl_posting	date	Tanggal Postingan

Implementasi :

User dapat masuk ke dashboard menggunakan akses username dan password di halaman login, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini





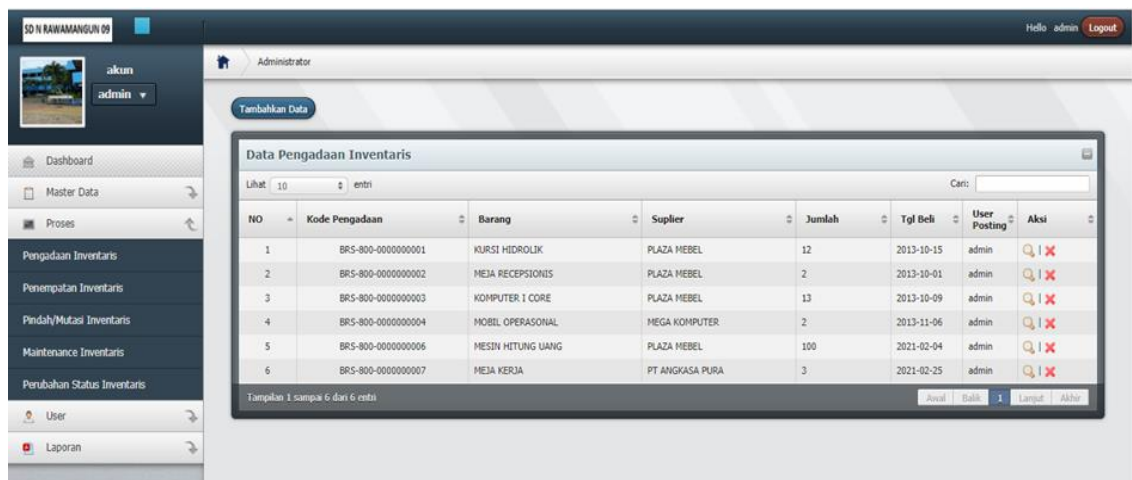
Login Administrator

Username

Password

Gambar 3.3 Halaman Login

Setelah mengisi username dan password pengguna, selanjutnya aplikasi menampilkan tampilan

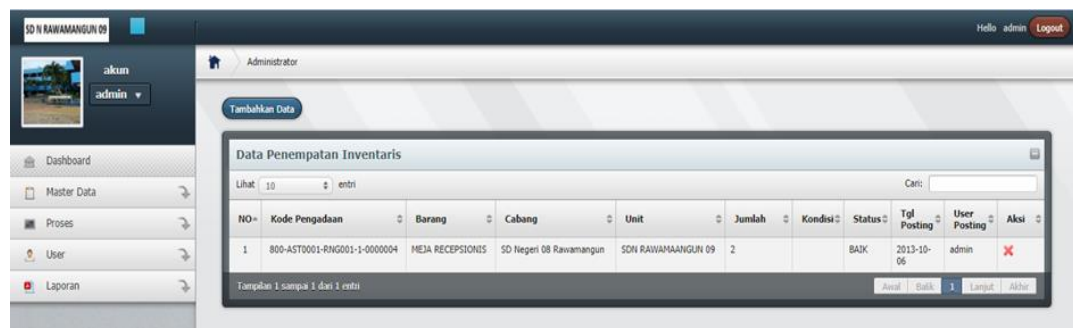


Data Pengadaan Inventaris

NO	Kode Pengadaan	Barang	Supplier	Jumlah	Tgl Beli	User Posting	Aksi
1	BRS-800-0000000001	KURSI HIDROLIK	PLAZA MEBEL	12	2013-10-15	admin	
2	BRS-800-0000000002	MEJA RECEPTIONIS	PLAZA MEBEL	2	2013-10-01	admin	
3	BRS-800-0000000003	KOMPUTER I CORE	PLAZA MEBEL	13	2013-10-09	admin	
4	BRS-800-0000000004	MOBEL OPERASIONAL	MEGA KOMPUTER	2	2013-11-06	admin	
5	BRS-800-0000000006	MESIN HITUNG UANG	PLAZA MEBEL	100	2021-02-04	admin	
6	BRS-800-0000000007	MEJA KERJA	PT ANGKASA PURA	3	2021-02-25	admin	

Tampilkan 1 sampai 6 dari 6 entri

Gambar 3.4 Pengadaan Inventaris



Data Penempatan Inventaris

NO	Kode Pengadaan	Barang	Cabang	Unit	Jumlah	Kondisi	Status	Tgl Posting	User Posting	Aksi
1	800-AST0001-RNG001-1-0000004	MEJA RECEPTIONIS	SD Negeri 08 Rawamangun	SDN RAWAMANGUN 09	2	BAIK	2013-10-06	admin		

Tampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Gambar 3.5 Penempatan Inventaris

Black box testing dilakukan dengan model uat dengan tampilan seperti dibawah ini :



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>


Tabel 4.9 UAT 1

DOKUMENTASI USER ACCEPTANCE TEST	
UAT (USER ACCEPTANCE TEST)1	
Penguji 1	: Dosen Pembimbing
Nama Penguji	: Dr. Verdi Yasin, S.Kom, M.Kom



Hasil Uji UAT						
NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid				
		1	2	3	4	5
1.	<p>Nama Uji : Login</p> <p>Deskripsi Pengujian : Verifikasi hak akses hanya dapat diakses oleh pengguna terdaftar</p> <p>Kasus Uji : User name : Admin Password : Admin</p> <p>Hasil yang diharapkan : Jika berhasil akan menampilkan halaman utama aplikasi Jika gagal, akan menampilkan menu login seperti semula .</p>					



Hasil Uji UAT						
NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid				
		1	2	3	4	5
2.	<p>Nama Uji : Data Inventaris/ barang</p> <p>Deskripsi Pengujian: Memasukkan Data Barang</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>Kode Barang : Sistem otomatis meng generate kode unik</p> <p>Nama Barang: Meja Kerja</p> <p>Golongan : Golongan I</p> <p>Sub Golongan : Perabotan Kantor Golongan I</p> <p>Merk : Olympic</p> <p>Tipe : General</p> <p>Tahun : 2020</p> <p>Jumlah Unit : 2 Unit</p> <p>Masa Service : 12 Bulan</p> <p>- Gambar :</p>  <p>- Hasil yang diharapkan :</p> <p>- Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>					



NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
3.	<p>Nama Uji : Jenis Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian: memasukkan Data Jenis Inventaris</p> <p>Kasus Uji : Kode : Sistem otomatis meng-generate kode unik Jenis Aset : Aset Tetap Keterangan : Meja Kerja</p> <p>Hasil yang diharapkan : Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>						
4.	<p>Nama Uji : Golongan Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian : memasukkan Data Golongan Inventaris Barang</p> <p>Kasus Uji : Kode : Sistem otomatis meng-generate kode unik Nama Golongan : Golongan 1 Keterangan : kayu Penyusutan : 5 % Masa mamfaat : 10 Tahun</p> <p>Hasil yang diharapkan : Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>						



NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
5.	<p>Nama Uji : Sub Golongan Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian : Verifikasi Sub Golongan</p> <p>Kasus Uji : Kode : Sistem otomatis meng-generate kode unik Golongan : Golongan 2 Nama Sub Golongan : Meja Kerja</p> <p>Hasil yang diharapkan : Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>						
6.	<p>Nama Uji : Data Unit Kerja</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Data Unit Kerja</p> <p>Kasus Uji : Kode Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik Nama Unit : SDN RAWAMANGUN 09 Keterangan : Ruang Guru</p> <p>Hasil yang diharapkan : Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
5.	<p>Nama Uji : Data Ruangan</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Data Data Ruangan</p> <p>Kasus Uji : Kode Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik Nama Ruangan : Ruang Guru Keterangan : Lantai I</p> <p>Hasil yang diharapkan : Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'</p>						
6.	<p>Nama Uji : Data Supplier</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Data Data Ruangan</p> <p>Kasus Uji : Kode Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik Nama Ruangan : Ruang Guru Keterangan : Lantai I</p> <p>Hasil yang diharapkan : Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'berhasil data telah disimpan'.</p>						



NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
7.	<p>Nama Uji : Pengadaan Barang</p> <p>Deskripsi Pengujian : Verifikasi Data Unit Kerja</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>Pengadaan :</p> <p>Kode Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik</p> <p>Tanggal Beli : 01 Februari 2021</p> <p>Supplier : PT. OLYMPIC FURNITURE</p> <p>No. Faktur : 1256/II/OF/2021</p> <p>Inventaris :</p> <p>Kode Inventaris ; Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Nama Inentaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik</p> <p>menggunakan pencarian</p> <p>Merk : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Tipe : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>No polisi : 0</p> <p>No bpkb : 0</p> <p>No. sertifikat :0</p> <p>Luas : 0</p> <p>Detail barang :</p> <p>Jumlah beli : 20</p> <p>Harga Per Unit : Rp. 1.500.000,-</p> <p>Sub Total Beli : Rp. 30.000.000,-</p>						



NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
	Hasil yang diharapkan : Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'data barang berhasil disimpan' dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel barang tersebut.						
9.	<p>Nama Uji : Penempatan Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian : Verifikasi Penempatan Inventaris</p> <p>Kasus Uji :</p> <p>Kode Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Nama Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Kode Pengadaan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian menggunakan pencarian</p> <p>Hasil yang diharapkan :</p> <p>Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'data barang berhasil disimpan' dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel barang</p>						



	tersebut.						
--	-----------	--	--	--	--	--	--

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
10.	<p>Nama Uji : Pindah /Mutasi Inventari</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Penempatan Inventaris</p> <p>Kasus Uji :</p> <p><u>Data Inventaris :</u></p> <p>Kode Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Nama Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Merk : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Tipe : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Tanggal Pengadaan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p><u>Ruang Aset :</u></p> <p>Ruang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p>Kode Inventaris : Sistem otomatis meng-</p>						



generate kode unik menggunakan pencarian.						
Hasil yang diharapkan : Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'data barang berhasil disimpan' dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel barang tersebut.						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
11	<p>Nama Uji : Maintenance inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Maintenance inventaris</p> <p>Kasus Uji :</p> <p><u>Data Inventaris :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kode Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Nama Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Merk : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Tipe : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Tanggal Pengadaan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian <p><u>Ruang :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan 						



	<p>pencarian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Kode Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Jumlah : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian 						
--	--	--	--	--	--	--	--

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
	<p><u>Ruang Tujuan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Unit Kerja: Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Jumlah Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Keterangan : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian <p>Hasil yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'data barang berhasil disimpan' dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput 						



	sudah masuk dalam tabel barang tersebut.						
12.	<p>Nama Uji : Perubahan Status Inventaris</p> <p>Deskripsi Pengujian: Verifikasi Perubahan Status Inventaris</p> <p>Kasus Uji :</p> <p><u>Data Inventaris</u> :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kode Barang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Merk : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian 						

NO	Kasus Yang Diuji	Valid / Invalid					Paraf
		1	2	3	4	5	
13.	<ul style="list-style-type: none"> - Tipe : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Tanggal Pengadaan : Sistem otomatis 						



	<p>meng-generate kode unik menggunakan pencarian</p> <p><u>Ruang :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Unit : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Kode Inventaris : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Status : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian <p><u>Ubah Status :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Status : Sistem otomatis meng-generate kode unik menggunakan pencarian - Keterangan : diisi manual <p>Hasil yang diharapkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika berhasil akan menampilkan konfirmasi 'data barang berhasil disimpan' dan menampilkan tabel barang dimana data yang diinput sudah masuk dalam tabel barang tersebut. 						
--	---	--	--	--	--	--	--

Nama Penguji : SUSANGKA,S.Pd.M.M

Angka 1 = Aplikasi dapat dioperasikan dengan normal

Angka 2 = Aplikasi ada kesulitan saat operasi

Angka 3 = Aplikasi sedikit ada trouble

Angka 4 = Aplikasi masih banyak error

Angka 5 = Aplikasi tidak bisa dioperasikan sama sekali

Jakarta, Februari 2021

Hasil Pengujian

UAT 1

Angka 1 = Aplikasi dapat dioperasikan dengan normal

Total = 10 : 13 = 0,76%



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

Angka 2 = Aplikasi ada kesulitan saat operasi
Total = 1 : 13 = 0.07 %
Angka 3 = Aplikasi sedikit ada trouble
Total = 2 : 13 = 0.15 %
Angka 4 = Aplikasi masih banyak error
Total = 1 : 13 = 0,07 %
Angka 5 = Aplikasi tidak bisa dioperasikan sama sekali
Total = 0

UAT 2

Angka 1 = Aplikasi dapat dioperasikan dengan normal
Total = 11 : 13 = 0,84 %
Angka 2 = Aplikasi ada kesulitan saat operasi
Total = 1 : 13 = 0,07 %
Angka 3 = Aplikasi sedikit ada trouble
Total = 3 : 13 = 0,15
Angka 4 = Aplikasi masih banyak error
Total = 0 : 13 = 0
Angka 5 = Aplikasi tidak bisa dioperasikan sama sekali
Total = 0 : 13 = 0

Tabel 4.11 hasil UAT 1 dan UAT 2

No	Kategori Hasil Yang di uji	UAT 1	HASIL	UAT 2	HASIL
1	Aplikasi dapat dioperasikan dengan normal	10	0.76 %	11	0,84 %
2	Aplikasi ada kesulitan saat operasi	1	0.07 %	1	0.07 %
3	Aplikasi sedikit ada trouble	2	0.15 %	2	0,15 %
4	Aplikasi masih banyak error	1	0.07 %	0	0,13 %
5	Aplikasi tidak bisa dioperasikan sama sekali	0	0.00%	0	0,00 %

Rumus Perhitungan Hasil

Total keterangan hasil di bagi dengan total kasus yang di uji

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan observasi penelitian yang di lakukan dengan riset lapangan ,maka dengan ini perancangan sistem informasi inventaris aset berbasis web dengan metode waterfall yang menggunakan use case diagram, class diagram , merupakan data yang struktur, bahwa perancangan ini akan mempermudah pengurus barang dalam melakukan pekerjaannya.

REFERENSI



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta).
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/JMIJayakarta>

Disusun dan diberi nomor urut berdasarkan urutan kutipan. Penulisan pustaka: nama penulis (tanpa gelar), tahun, judul, penerbit, dan kota penerbit. Berikut adalah contoh penulisan daftar pustak/referensi:

- [1] Kusri, Andi koniyo. (2007). *VISUAL BASIC & MICROSOFT SQL SERVER*. CV. andi Offset.
<https://books.google.co.id/books?id=NaKZXXsJdEC&pg=PA79&dq=perancangan+sistem&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiWppLu69TuAhUESX0KHR4eA0QQ6AEwBHoECAAQAQ#v=onepage&q=perancangan%20sistem&f=false>
- [2] Yeni Kustiyahningsih, & Devie Rosa Anamisa. (2011). *Pemograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MYSQL*. GRAHA ILMU.
- [3] Rahmat Hidayat. (2011). *Cara Praktis Membangun Web Gratis* (PT. Elex Media Koputindo (ed.)).
- [4] Firmansyah, Y., & Jamilah, J. (2018). Implementasi Sdlc Waterfall Dalam Pembuatan Game Edukasi Perjuangan Indonesia”Hisotira” Menggunakan Rpg Maker Mv Berbasis Android. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 6(2), 178–185. <https://doi.org/10.31294/khatulistiwa.v6i2>.
- [5] Verdi Yasin. (2012). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek*. Mitra Wacana Media.
- [6] Badri Zaki dan Syahrizal Dwi Putra (2018) “**Aplikasi bengkel online menggunakan global positioning system (gps) berbasis android pada CV. Rumah Otomotif**”, *Journal of Information System, Informatics and Computing*, Volume 2 Nomor 2 (2018) p16-25, diterbitkan tanggal 31 Desember 2018). <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/view/64>
- [7] Anis Rohmadi dan Verdi Yasin (2020) “**Desain dan penerapan website tata kelola percetakan pada CV Apicdesign Kreasindo Jakarta dengan metode prototyping**”, *Journal of Information System, Informatics and Computing*, Volume 4 Nomor 1 (2020) p70-85, diterbitkan tanggal 22 Juni 2020). <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/view/210>
- [8] Jajang Murpratomo, Syafiyudin Maulana, Dewi Astria Wiyono, Riska Mahlia, Verdi Yasin (2019) “**The Future of software engineering aplikasi penanganan bencana berbasis android**”, *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Volume 3 Nomor 3 (2019) p33-40, diterbitkan tanggal 13 Agustus 2019. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/104>
- [9] Wahyuni, S., & Rifki Khoirudin. (2020). *PENGANTAR MANAJEMEN ASET*. CV. Nas Media Pustaka.

